

KAJIAN LINGKUNGAN  
HIDUP STRATEGIS (KLHS)  
KABUPATEN BANGGAI  
KEPULAUAN

Langgeng Wahyu Santosa  
Tjahyo Nugroho Adji  
Agus Joko Pitoyo  
Agus Suyanto

GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>CHAPTER 1 KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP</b> .....	1
1.1. Amanah UUPPLH Nomor 32 Tahun 2009 dan Implementasinya dalam Pembangunan Nasional Berwawasan Lingkungan .....	1
1.2. Ekoregion sebagai Kerangka Dasar dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup .....	7
1.2.1. Konsep Dasar Ekoregion.....	8
1.2.2. Satuan Ekoregion Kabupaten Banggai Kepulauan.....	14
1.3. Konsep Dasar Kajian Lingkungan Hidup Strategis .....	48
1.4. Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	50
1.4.1. Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup	50
1.4.2. Lingkungan Hidup dan Permasalahannya .	51
1.4.3. Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam Konteks Otonomi Daerah .....	54
1.4.4. Identifikasi Masalah dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup .....	62

<b>CHAPTER 2 KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN (LING- KUNGAN FISIK SUMBERDAYA LAHAN DAN MINERAL)</b> .....	67
2.1. KLHS untuk Sumberdaya Lahan .....	67
2.1.1. Potensi dan Daya Dukung Sumberdaya Lahan .....	67
2.1.2. Bentuk dan Pola Pemanfaatan Sumberdaya Lahan .....	77
2.1.3. Permasalahan Sumberdaya Lahan .....	85
2.2. KLHS untuk Sumberdaya Mineral .....	96
2.2.1. Potensi dan Daya Dukung Sumberdaya Mineral .....	96
2.2.2. Bentuk dan Pola Pemanfaatan Sumberdaya Mineral .....	105
2.3. Strategi dan Kebijakan Perlindungan dan Pengelolaan Sumberdaya Lahan dan Sumberdaya Mineral .....	107
 <b>CHAPTER 3 KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN (LING- KUNGAN FISIK: SUMBERDAYA IKLIM DAN AIR)</b> .....	117
3.1. KLHS untuk Sumberdaya Iklim .....	117
3.1.1. Potensi dan Daya Dukung Sumberdaya Iklim .....	117
3.1.2. Bentuk dan Pola Pemanfaatan Sumberdaya Iklim .....	128
3.1.3. Permasalahan Sumberdaya Iklim .....	131
3.2. KLHS untuk Sumberdaya Air .....	135
3.2.1. Potensi dan Daya Dukung Sumberdaya Air .....	135
3.2.2. Bentuk dan Pola Pemanfaatan Sumberdaya Air .....	166
3.2.3. Permasalahan Sumberdaya Air .....	177
3.3. Strategi dan Kebijakan Perlindungan dan Pengelolaan Sumberdaya Iklim dan Air .....	193

<b>CHAPTER 4 KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN (SUMBERDAYA HUTAN DAN EKOSISTEM HAYATI)</b> .....	199
4.1. Potensi dan Daya Dukung Sumberdaya Hayati	199
4.1.1. Gambaran Umum Keanekaragaman Hayati .....	199
4.1.2. Ekosistem Hayati Lahan Pekarangan .....	208
4.1.3. Ekosistem Hayati Lahan Pertanian.....	214
4.1.4. Ekosistem Hayati Hutan Perbukitan dan Pegunungan .....	220
4.1.5. Ekosistem Hayati Hutan Mangrove.....	222
4.1.6. Ekosistem Hayati Terumbu Karang.....	227
4.1.7. Ekosistem Hayati Padang Lamun.....	232
4.1.8. Ekosistem Hayati Perikanan Laut.....	244
4.2. Bentuk dan Pola Pemanfaatan Sumberdaya Hayati	252
4.2.1. Kawasan Hutan Lindung .....	253
4.2.2. Kawasan Hutan Produksi .....	257
4.3. Permasalahan Sumberdaya Hayati .....	262
4.4. Strategi dan Kebijakan Perlindungan dan Pengelolaan Sumberdaya Hayati.....	294
 <b>CHAPTER 5 KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN (SUMBERDAYA MANUSIA DAN SOSIAL BUDAYA)</b> .....	 305
5.1. Potensi dan Daya Dukung Sumberdaya Manusia	305
5.1.1. Jumlah Penduduk .....	305
5.1.2. Pertumbuhan Penduduk.....	307
5.1.3. Kepadatan Penduduk.....	311
5.1.4. Tekanan Penduduk.....	314
5.1.5. Ketenagakerjaan .....	316
5.2. Potensi dan Daya Dukung Sumberdaya Ekonomi	319
5.2.1. Perekonomian Wilayah .....	319
5.2.2. Komoditas Ekonomi Unggulan .....	322
5.2.3. Kesejahteraan Penduduk .....	331
5.3. Potensi dan Daya Dukung Sumberdaya Sosial Budaya.....	334
5.3.1. Etnis dan Agama .....	334

5.3.2. Tingkat Pendidikan .....	336
5.3.3. Kesehatan .....	339
5.3.4. Permukiman dan Sanitasi Lingkungan....	343
5.3.5. Budaya dan Adat Istiadat.....	354
5.4. Tekanan Penduduk dan Daya Dukung Lingkungan.....	355
5.4.1. Karakteristik Kependudukan.....	355
5.4.2. Penduduk dan Daya Dukung Lingkungan.	361
5.5. Hubungan Penduduk dengan Ketersediaan Lahan Optimal.....	363
5.5.1. Keseimbangan Daya Dukung Lingkungan dengan Jumlah Penduduk.....	363
5.5.2. Keseimbangan Daya Dukung Lingkungan dengan Luas Lahan Pertanian .....	365
5.6. Permasalahan Sumberdaya Manusia dan Lingkungan Sosial.....	367
5.7. Strategi dan Kebijakan Pengembangan Sumberdaya Manusia, Sosial Ekonomi, dan Budaya untuk Mendukung Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup .....	380
5.7.1. Strategi Peningkatan Kemampuan Sumberdaya Manusia dan Kelembagaan	382
5.7.2. Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat .....	383
5.7.3. Strategi Pemberdayaan Partisipatif dan Kemitraan .....	384
<b>LAMPIRAN PETA-PETA .....</b>	<b>393</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>421</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1A.	Klasifikasi Satuan Ekoregion di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	20
Tabel 1.1B.	Luas dan Cakupan Wilayah per Satuan Ekoregion di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	21
Tabel 2.1.	Klasifikasi Tanah ( <i>Soil Taxonomy</i> PPT, 1998) di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	69
Tabel 2.2.	Kemampuan Lahan dan Arahana Penggunaan Lahan di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	76
Tabel 2.3.	Hubungan antara Ekoregion, Tanah, dan Pemanfaatan Lahan di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	78
Tabel 2.4.	Rekomendasi Kebijakan Program Kegiatan untuk Perlindungan dan Pengelolaan Sumberdaya Lahan di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	109
Tabel 2.5.	Tipologi Hubungan Indeks Lindung dan Daya Dukung Lingkungan Kabupaten Banggai Kepulauan.	112
Tabel 2.6.	Prioritas Penanganan Lingkungan Berbasis Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan .....	113
Tabel 3.1.	Curah Hujan Bulanan Stasiun Luwuk Bubung Tahun 2005–2009 .....	118
Tabel 3.2.	Hasil Perhitungan Keseimbangan Air ( <i>Water Balance</i> ) di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2005–2009 .....	120
Tabel 3.3.	Klasifikasi Tipe Iklim menurut Oldeman .....	121
Tabel 3.4.	Jumlah Bulan Basah dan Bulan Kering Berurutan ..	122

Tabel 3.5.	Nilai Hujan Efektif sebagai Imbuhan Airtanah per Satuan Ekoregion di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	123
Tabel 3.6.	Data Kualitas Udara per Satuan Ekoregion di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	125
Tabel 3.7A.	Hasil Uji Kualitas Udara Ambien di Kota Salakan..	127
Tabel 3.7B.	Hasil Uji Kualitas Udara Ambien di Kota Banggai .	127
Tabel 3.8.	Distribusi Sungai dan Danau berdasarkan Satuan Ekoregion di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	136
Tabel 3.9.	Sifat Batuan dan Hubungannya dengan Potensi Airtanah di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	137
Tabel 3.10.	Potensi Airtanah pada Satuan Ekoregion Wilayah Pesisir Bergisik di Kabupaten Banggai Kepulauan..	138
Tabel 3.11.	Potensi Sungai dan Mataair pada Satuan Ekoregion Wilayah Pesisir Bergisik di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	139
Tabel 3.12A.	Kualitas Air Sungai pada Satuan Ekoregion Wilayah Pesisir Bergisik di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	142
Tabel 3.12B.	Kualitas Mataair pada Satuan Ekoregion Wilayah Pesisir Bergisik di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	142
Tabel 3.13.	Karakteristik Airtanah pada Satuan Ekoregion Dataran Aluvial Pesisir di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	144
Tabel 3.14.	Karakteristik Air Permukaan pada Satuan Ekoregion Dataran Aluvial Pesisir di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	146
Tabel 3.15.	Kualitas Air Sungai pada Satuan Ekoregion Dataran Aluvial Pesisir di Kabupaten Banggai Kepulauan ...	149
Tabel 3.16.	Potensi Air Permukaan pada Satuan Ekoregion Dataran Aluvial Rawa di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	150
Tabel 3.17.	Potensi Sungai dan Mataair pada Satuan Ekoregion Lembah Antarperbukitan atau Pegunungan di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	151

Tabel 3.18A.	Kualitas Air Permukaan (Mataair) pada Satuan Ekoregion Lembah Antarperbukitan atau Pegunungan di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	152
Tabel 3.18B.	Kualitas Air Permukaan (Sungai) pada Satuan Ekoregion Lembah Antarperbukitan atau Pegunungan di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	153
Tabel 3.19.	Potensi Sungai dan Mataair pada Satuan Ekoregion Perbukitan dan Pegunungan Karst di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	155
Tabel 3.20.	Potensi Airtanah pada Satuan Ekoregion Perbukitan dan Pegunungan Struktural Patahan (Batuan Malihan dan Gamping Napal) di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	158
Tabel 3.21.	Potensi Sungai dan Mataair pada Satuan Ekoregion Perbukitan dan Pegunungan Struktural Patahan (Batuan Malihan dan Gamping Napal) di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	159
Tabel 3.22A.	Kualitas Airtanah dan Mataair pada Satuan Ekoregion Perbukitan dan Pegunungan Struktural Patahan Batuan Malihan dan Batugamping Napal di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	161
Tabel 3.22B.	Kualitas Air Sungai pada Satuan Ekoregion Perbukitan dan Pegunungan Struktural Patahan Batuan Malihan dan Batugamping Napal di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	162
Tabel 3.22C.	Kualitas Air Danau pada Satuan Ekoregion Perbukitan dan Pegunungan Struktural Patahan Batuan Malihan dan Batugamping Napal di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	163
Tabel 3.23.	Potensi Airtanah dan Air Sungai pada Satuan Ekoregion Perbukitan Struktural Patahan (Batuan Gunungapi Tua) di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	164
Tabel 3.24.	Potensi Air Sungai pada Satuan Ekoregion Perbukitan Intrusif di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	165



Tabel 3.25.	Potensi Sumberdaya Air Permukaan (Sungai) di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	168
Tabel 3.26.	Sifat Batuan terhadap Kemungkinan terdapatnya Airtanah di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	172
Tabel 3.27.	Persentase Imbuan Curah Hujan Tahunan Rerata berdasarkan Karakteristik Batuan .....	173
Tabel 3.28.	Perhitungan Cadangan Airtanah pada setiap Satuan Ekoregion di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	174
Tabel 3.29.	Karakteristik Hidrogeomorfologi pada setiap Ekoregion di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	175
Tabel 3.30.	Perbandingan Cadangan Airtanah dengan Kebutuhan Air Domestik pada setiap Satuan Ekoregion di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2012 .....	177
Tabel 3.31A.	Permasalahan Pencemaran akibat Kekeruhan pada Sampel Air Ekoregion Wilayah Pesisir Bergisik (Pantai) .....	179
Tabel 3.31B.	Permasalahan Pencemaran akibat Kekeruhan pada Sampel Air Ekoregion Dataran Aluvial Pesisir .....	179
Tabel 3.31C.	Permasalahan Pencemaran akibat Kekeruhan pada Sampel Air Ekoregion Lembah Antarperbukitan atau Pegunungan .....	179
Tabel 3.31D.	Permasalahan Pencemaran akibat Kekeruhan pada Sampel Air Ekoregion Perbukitan Struktural Batuan Gunungapi Tua Kelompok Diabas.....	179
Tabel 3.31E.	Permasalahan Pencemaran akibat Kekeruhan pada Sampel Air Ekoregion Perbukitan Intrusif Granit Banggai.....	179
Tabel 3.32A.	Permasalahan Pencemaran akibat Keasinan pada Sampel Air Ekoregion Dataran Aluvial Pesisir .....	181
Tabel 3.32B.	Permasalahan Pencemaran akibat Keasinan pada Sampel Air Ekoregion Perbukitan Struktural Patahan Batuan Malihan.....	181
Tabel 3.33A.	Permasalahan Percemaran akibat Logam Berat pada Sampel Air Ekoregion Perbukitan Struktural Patahan Batuan Malihan.....	181

Tabel 3.33B.	Permasalahan Pencemaran akibat Logam Berat pada Sampel Air Ekoregion Perbukitan dan Pegunungan Struktural Patahan Batuan Malihan.....	182
Tabel 3.33C.	Permasalahan Pencemaran akibat Logam Berat pada Sampel Air Ekoregion Dataran Aluvial Pesisir .....	182
Tabel 3.34A.	Permasalahan Pencemaran akibat Bakteri Colli Ekoregion Wilayah Pesisir Bergisik (Pantai).....	183
Tabel 3.34B.	Permasalahan Pencemaran akibat Bakteri Colli Ekoregion Dataran Aluvial Pesisir .....	183
Tabel 3.34C.	Permasalahan Pencemaran akibat Bakteri Colli Ekoregion Lembah Antarperbukitan atau Pegunungan .....	183
Tabel 3.34D.	Permasalahan Pencemaran akibat Bakteri Colli Ekoregion Perbukitan atau Pegunungan Struktural Patahan Batuan Malihan.....	184
Tabel 3.35A.	Permasalahan Sanitasi dan Limbah dengan Indikasi Kadar DO, BOD, CO, dan Bakteri Colli pada Sampel Airtanah di Ekoregion Wilayah Pesisir Bergisik (Pantai).....	186
Tabel 3.35B.	Permasalahan Sanitasi dan Limbah dengan Indikasi Kadar DO, BOD, CO, dan Bakteri Colli pada Sampel Airtanah di Ekoregion Perbukitan atau Pegunungan Struktural Patahan Batuan Malihan.....	187
Tabel 3.35C.	Permasalahan Sanitasi dan Limbah dengan Indikasi Kadar DO, BOD, CO, dan Bakteri Colli pada Sampel Airtanah di Ekoregion Perbukitan Struktural Patahan Batuan Gunungapi Tua Kelompok Diabas.....	187
Tabel 3.35D.	Permasalahan Sanitasi dan Limbah dengan Indikasi Kadar DO, BOD, CO, dan Bakteri Colli pada Sampel Airtanah di Ekoregion Aluvial Pesisir.....	189
Tabel 3.35E.	Permasalahan Sanitasi dan Limbah dengan Indikasi Kadar DO, BOD, CO, dan Bakteri Colli pada Sampel Airtanah di Ekoregion Lembar Antarperbukitan atau Pegunungan .....	189

Tabel 3.36A.	Status Mutu Air pada Airtanah dan Mataair di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	192
Tabel 3.36B.	Status Mutu Air pada Sungai di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	192
Tabel 3.36C.	Status Mutu Air pada Danau di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	192
Tabel 3.37.	Rencana Program Strategis Perlindungan dan Pengelolaan Sumberdaya Iklim dan Air di Kabupaten Tanah.....	194
Tabel 4.1.	Keanekaragaman Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi di Kabupaten Banggai Kepulauan menurut PP Nomor 7 Tahun 1999.....	200
Tabel 4.2.	Keanekaragaman Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Tidak Dilindungi di Kabupaten Banggai Kepulauan	201
Tabel 4.3.	Status Kelangkaan Burung di Kabupaten Banggai Kepulauan menurut <i>Birdlife</i> .....	205
Tabel 4.4.	Keanekaragaman Jenis Tanaman Pekarangan di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	210
Tabel 4.5.	Jenis-Jenis Mangrove yang Didapatkan di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	223
Tabel 4.6.	Nilai INP pada Tegakan Mangrove di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	225
Tabel 4.7.	Nilai Volume Pohon (m <sup>3</sup> /ha) pada setiap Lokasi Sampling Mangrove.....	226
Tabel 4.8.	Jenis Satwa Liar pada Hutan Mangrove di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	227
Tabel 4.9.	Persentase Penutupan Karang di Pulau Bangkurung dan Sekitarnya.....	228
Tabel 4.10.	Persentase Penutupan Karang di Bokan Kepulauan dan Sekitarnya.....	230
Tabel 4.11.	Persentase Penutupan Karang di Pulau Banggai dan Sekitarnya.....	231
Tabel 4.12.	Persentase Penutupan Karang di Pulau Peling dan Sekitarnya.....	232

Tabel 4.13.	Status Padang Lamun di Pulau Bangkurung dan Sekitarnya.....	235
Tabel 4.14.	Status Padang Lamun di Bokan Kepulauan dan Sekitarnya.....	236
Tabel 4.15.	Status Padang Lamun di Pulau Bandang, Pulau Peling dan Sekitarnya.....	237
Tabel 4.16.	Distribusi Jenis Lamun di Asia Tenggara .....	238
Tabel 4.17.	Jenis-Jenis Lamun yang Ditemukan di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	240
Tabel 4.18.	Perbandingan Pemanfaatan Lahan Hutan dan Bukan Hutan di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	259
Tabel 4.19.	Permasalahan Aspek Hayati menurut Ekoregion di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	263
Tabel 4.20.	Kelemahan Lahan Pertanian dan Perkebunan dibanding Hutan Ditinjau dari Aspek Hidrologi .....	267
Tabel 4.21.	Tipe-Tipe Hutan yang Mengalami Kerusakan dan Penyebab Kerusakannya .....	279
Tabel 4.22.	Permasalahan Keanekaragaman Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi di Kabupaten Banggai Kepulauan (menurut PP No. 7 Tahun 1999) .....	283
Tabel 4.23.	Faktor Emisi (FE) Partikel untuk Beberapa Jenis Bahan Bakar sebagai Fungsi dari Fase Pembakaran dan Tingkat <i>Smoldering</i> .....	286
Tabel 4.24.	Potensi Bahan-Bahan Pencemar di Lingkungan Perairan Darat dan Laut di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	287
Tabel 4.25.	Berbagai Pencemar dan Pengaruhnya terhadap Berbagai Ekosistem Pesisir .....	291
Tabel 4.26.	Perubahan Aliran Air (Limpasan Permukaan) sebagai Akibat Perubahan Vegetasi Penutup Tanah .....	298
Tabel 4.27.	Rumusan Program Kegiatan Perlindungan dan Pengelolaan Sumberdaya Hutan dan Ekosistem Hayati di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	300

Tabel 5.1.	Jumlah dan Komposisi Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	307
Tabel 5.2.	Pertambahan Penduduk Dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	309
Tabel 5.3.	Pertambahan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	310
Tabel 5.4.	Luas Wilayah dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	313
Tabel 5.5.	Tekanan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	315
Tabel 5.6.	Penduduk menurut Kegiatan Utama di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	317
Tabel 5.7.	Persentase Penduduk menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	318
Tabel 5.8.	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2007–2010 .....	320
Tabel 5.9.	Mata Pencaharian Dominan Pertanian menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	325
Tabel 5.10.	Produksi Tanaman Perkebunan menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai Kepulauan (Ha) Tahun 2011 .....	327
Tabel 5.11.	Produksi Perikanan menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan (Ton) Tahun 2011 ..	328
Tabel 5.12.	Jumlah dan Jenis Industri menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	329
Tabel 5.13.	Keluarga Pra-sejahtera dan Sejahtera menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	333

Tabel 5.14.	Jumlah Rumah Tangga Miskin menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun per Maret 2011 .....	335
Tabel 5.15.	Persentase Kondisi Keagamaan menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	336
Tabel 5.16.	Kondisi Pendidikan menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	338
Tabel 5.17.	Jenis Penyakit Dominan di Kabupaten Banggai Kepulauan 2011 .....	340
Tabel 5.18.	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	341
Tabel 5.19.	Distribusi Desa dengan Keluarga Tinggal di Bantaran Sungai menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	344
Tabel 5.20.	Jenis Penggunaan Jamban untuk Buang Air Besar menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	346
Tabel 5.21.	Sarana Pengelolaan Sampah pada Kawasan Permukiman menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	347
Tabel 5.22.	Sumber Air Minum Utama pada Kawasan Permukiman di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	349
Tabel 5.23.	Kejadian Wabah Penyakit pada Lingkungan Permukiman di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	352
Tabel 5.24.	Kasus Pencemaran Lingkungan menurut Kecamatan Lingkungan Permukiman Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	353
Tabel 5.25.	Luas Wilayah dan Karakteristik Kependudukan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	356
Tabel 5.26.	Karakteristik Kependudukan di Bidang Pertanian di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	357
Tabel 5.27.	Pewilayahan Ekoregion di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	359

Tabel 5.28.	Daya Dukung Lingkungan di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	362
Tabel 5.29.	Keseimbangan Daya Dukung Lingkungan dengan Jumlah Penduduk di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	364
Tabel 5.30.	Keseimbangan Daya Dukung Lingkungan dengan Luas Lahan Pertanian di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	366
Tabel 5.31.	Kondisi Penduduk pada Ekoregion Dataran Aluvial Pesisir .....	367
Tabel 5.32.	Kondisi Ketenagakerjaan pada Ekoregion Dataran Aluvial Pesisir .....	368
Tabel 5.33.	Kondisi Perumahan pada Ekoregion Dataran Aluvial Pesisir .....	369
Tabel 5.34.	Kondisi Kesehatan pada Ekoregion Dataran Aluvial Pesisir .....	369
Tabel 5.35.	Kondisi Kemiskinan pada Ekoregion Dataran Aluvial Pesisir .....	370
Tabel 5.36.	Kondisi Kemiskinan pada Ekoregion Lembah Antarperbukitanatau Pegunungan .....	374
Tabel 5.37.	Kondisi Kependudukan pada Ekoregion Wilayah Pesisir Bergisik.....	378
Tabel 5.38.	Kondisi Permasalahan Kesehatan pada Ekoregion Wilayah Pesisir Bergisik .....	379
Tabel 5.39.	Jumlah Rumah Tangga Miskin pada Ekoregion Wilayah Pesisir .....	380
Tabel 5.40.	Rumusan Program Kegiatan Pengembangan SDM, Sosial Ekonomi, dan Budaya untuk Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	385

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Tekanan Akibat Kegiatan terhadap Sumberdaya Alam .....	2
Gambar 1.2.	Daur Sumberdaya Alam dalam Lingkungan .....	3
Gambar 1.3.	Hubungan Masukan – Proses – Keluaran dalam Ekosistem Bentanglahan .....	4
Gambar 1.4.	Kedudukan dan Peranan KLHS dalam Penyusunan Program-Program Strategis dalam Pembangunan Nasional Berwawasan Lingkungan.....	6
Gambar 1.5.	Pendekatan Ekoregion dalam Inventarisasi Lingkungan dan Penyusunan KLHS .....	9
Gambar 1.6.	Prosedur Penyusunan Peta Satuan Ekoregion sebagai Kerangka Dasar Analisis dalam Penyusunan KLHS .....	12
Gambar 1.7.	Kondisi Geotektonik Kabupaten Banggai Kepulauan terhadap Indonesia .....	15
Gambar 1.8.	Stratigrafi Geologi Kabupaten Banggai Kepulauan .....	17
Gambar 1.9.	Penampang Struktur Geologi Sebagian Kabupaten Banggai Kepulauan .....	18
Gambar 1.10A.	Kenampakan Lembah Antarperbukitan atau Pegunungan (F1) dari Citra SRTM yang Banyak Dijumpai di Pulau Peling (A).....	23
Gambar 1.10B.	Kenampakan Lembah Antarperbukitan (F1) dengan Sungaiinya di Desa Lalong (Tinangkung Utara), yang Banyak Dimanfaatkan sebagai Lahan Pertanian, Selain Juga untuk Permukiman .....	23



Gambar 1.11.	Kenampakan Dataran Aluvial Rawa (F2) di Badumpayan (Banggai Tengah) yang Masih Alami Berupa Hutan Rawa-Rawa, dan Menjadi Area Bermain (Mandi) bagi Anak-Anak di daerah Tersebut.....	24
Gambar 1.12A.	Kenampakan Dataran Aluvial Pesisir (Fm) di Ponding-Ponding (Tinangkung Utara), yang Banyak Dimanfaatkan sebagai Lahan Pertanian (Sawah Irigasi Sederhana) dan Lahan Permukiman .....	24
Gambar 1.12B.	Kenampakan Dataran Aluvial Pesisir (Fm) di Desa Tatalalai (Tinangkung Utara) .....	25
Gambar 1.13.	Ilustrasi Penampang Umum Wilayah Pesisir Bergisik di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	27
Gambar 1.14A.	Kenampakan Wilayah Pesisir Bergisik (M) di Kota Salakan .....	28
Gambar 1.14B.	Kenampakan Wilayah Pesisir Bergisik (M) pada Beberapa Daerah .....	29
Gambar 1.15A.	Kenampakan Perbukitan Intrusif (V) di Desa Kendek, Lokotai, hingga Tolisetubono di Banggai Utara (A dan B); (C dan D) Perbukitan Intrusif di Desa Mansalean, Labobo; (E) Kenampakan Pertemuan antara Perbukitan Struktural Batuan Malihan dengan Perbukitan Intrusif Granodiorit Banggai di Bangkurung.....	31
Gambar 1.15B.	Kenampakan (A) Perbukitan Intrusif dan (B) Batuan Breksi yang Disusun oleh Komponen Sekis, Filit, dan Kuarsit dari Satuan Batuan Vulkanik di Tanjung Songoluli, Desa Tolikibit, Banggai Selatan.....	32
Gambar 1.16.	Proses Pembentukan dan Fenomena Bentanglahan Karst .....	33
Gambar 1.17A.	Kenampakan Batugamping Terumbu Formasi Peling yang Menyusun Perbukitan Solusional Karst (K) di Desa Kautu, Tinangkung .....	34
Gambar 1.17B.	Kenampakan Batugamping Terumbu Formasi Peling yang Terdapat di Beberapa Daerah .....	35

Gambar 1.18A.	Kenampakan Sungai Bawah Tanah yang Keluar dari Gua Karst Batugamping Terumbu Formasi Peling di Desa Okumel dan Lolong Kecamatan Liang .	36
Gambar 1.18B.	Kenampakan Topografi Karst (Morfologi Kerucut Karst) di Totikum Selatan (yang Dipotret dari Tepian Pantai Banggai Utara) .....	37
Gambar 1.18C.	Kenampakan Ornamen Gua Karst dengan Stalagtit dan Sungai Bawah Tanah dengan Potensi Aliran yang Relatif Kecil, di Desa Paisulamo, Kecamatan Labobo .....	37
Gambar 1.19A.	Kenampakan Struktur Patahan dan Kelurusan atau Lipatan yang Menunjukkan Antiklinal Akibat Geotektonik Penunjaman Lempeng Samudra Pasifik di Bawah Lempeng Benua Eurasia Bersamaan dengan Pembentukan Sesar Sorong Mendatar ke Arah Benua Kecil Banggai-Sula ...	39
Gambar 1.19B.	Kenampakan Struktur Patahan yang Membentuk Pola Kelurusan dan Bidang Patahan ( <i>Escarpment</i> ) yang Tegak sebagai Ciri Utama Perbukitan dan Pegunungan Asal Proses Struktural akibat Pengaruh Tenaga Tektonik yang Mengangkat Permukaan Bumi .....	40
Gambar 1.20A.	Perbukitan dan Pegunungan Struktural Patahan dengan Lereng Curam, Batuan Penyusun yang Sudah Tua dan Lapuk Tingkat Lanjut .....	42
Gambar 1.20B.	Ancaman Bahaya Longsor Lahan juga Dapat Terjadi pada Lereng-Lereng Perbukitan dan Pegunungan Struktural Patahan yang Curam dan Mengalami Pemotongan untuk Pembangunan Infrastruktur atau karena Penambangan Batugamping .....	43
Gambar 1.21.	Gambaran Profil Dasar Laut dan Zona Tumbuh Terumbu Karang.....	44
Gambar 1.22A.	Pantai yang potensial Terumbu Karang di Pulau Peling.....	46
Gambar 1.22B.	Pantai yang Potensial Terumbu Karang di Pulau Peling dan Banggai.....	47

Gambar 1.22C.	Kenampakan Terumbu Karang pada Beberapa Pantai di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	47
Gambar 1.23.	Hubungan Ketersediaan Sumberdaya Alam, Jumlah Penduduk, Derajat Pencemaran, dan Kualitas Hidup .....	52
Gambar 2.1.	Kenampakan Jenis Tanah Aluvial ( <i>Entisols</i> ) di Berbagai Lokasi .....	71
Gambar 2.2.	Kenampakan Jenis Tanah Kambisol ( <i>Inceptisols</i> ) yang Berkembang Dominan pada Satuan Ekoregion Perbukitan atau Pegunungan Struktural Patahan Batuan Malihan dan Batugamping Napal .....	71
Gambar 2.3.	Kenampakan Jenis Tanah Podsolik ( <i>Ultisols</i> ) yang Dicitrakan dengan Warna Merah Cokelat Kekuningan Menyala .....	72
Gambar 2.4.	Kenampakan Jenis Tanah Latosol ( <i>Oxisols</i> ) dengan Warna Lebih Tua, Cokelat Kemerahan hingga Merah Tua yang Berkembang Dominan pada Satuan Ekoregion Perbukitan dan Pegunungan Karst Batugamping Terumbu (K) .....	73
Gambar 2.5A.	Bentuk dan Pola Permukiman Suku Bajo di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	79
Gambar 2.5B.	Bentuk dan Pola Permukiman yang Berkembang pada Wilayah Pesisir .....	80
Gambar 2.5C.	Bentuk dan Pola Lahan Sawah (Irigasi) pada Dataran Aluvial Pesisir .....	80
Gambar 2.5D.	Bentuk dan Pola Lahan Tegalan pada Lereng-Lereng Kaki Perbukitan .....	81
Gambar 2.5E.	Bentuk dan Pola Lahan Perkebunan Kelapa pada Lereng-Lereng Kaki Perbukitan Hingga Wilayah Pesisir .....	81
Gambar 2.5F.	Bentuk dan Pola Pemanfaatan Lahan secara Umum yang Berupa Hutan pada Topografi Perbukitan dan Pegunungan .....	82
Gambar 2.6.	Geotektonik Regional di Indonesia Bagian Timur yang Memperlihatkan Mikro-Kontinen Banggai-Sula dengan Jalur Ophiolit Sulawesi Timur .....	86

Gambar 2.7.	Peta Sebaran Pusat Gempabumi di Sekitar Kepulauan Banggai .....	87
Gambar 2.8.	Jalur Gempabumi di Indonesia pada Kejadian Gempabumi Tahun 1992 Sampai 2000 .....	87
Gambar 2.9.	Kenampakan Kerusakan Bangunan Kantor Kecamatan Totikum di Desa Sambicut Akibat Gempabumi Tahun 2000 .....	88
Gambar 2.10A.	Kenampakan Penambahan Daratan $\pm 100$ Meter ke Arah Laut di Desa Sambicut Akibat Penurunan Garis Pantai yang Disebabkan oleh Gempabumi Tahun 2000 .....	88
Gambar 2.10B.	Kenampakan Penambahan Daratan Sejajar Garis Pantai Sepanjang $\pm 1000$ Meter di Desa Sambicut, Kecamatan Totikum, Akibat Gempabumi Tahun 2000 .....	88
Gambar 2.11A.	Proses Penunjaman Lempeng Samudra di Bawah Lempeng ( <i>Subduction Zone</i> ) dan Fenomena Pembentukan Permukaan Bumi .....	89
Gambar 2.11B.	Kejadian Tsunami Akibat Gempa Tektonik Dasar Laut pada Zona Penunjaman Samudra ( <i>Subduction Zone</i> ) .....	90
Gambar 2.13.	Peta Citra Kabupaten Banggai Kepulauan yang Menunjukkan Posisi Teluk-Teluk Potensial terhadap Ancaman Bencana Gempabumi dan Tsunami.....	91
Gambar 2.14A.	Penampang Posisi Desa Palem di Wilayah Pesisir Kecamatan Tinangkung Utara .....	92
Gambar 2.14B.	Ilustrasi Penampang Posisi Desa-Desa Pesisir di Kabupaten Banggai Kepulauan yang Rawan Ancaman Bencana Tsunami .....	93
Gambar 2.15.	Kota Banggai yang Berada pada Sebuah Teluk Kecil dan Diapit oleh Perbukitan dengan Lereng Terjal.....	93
Gambar 2.16.	Beberapa Kenampakan Longsor Lahan di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	95

Gambar 2.17.	Kenampakan Abrasi Pantai pada Beberapa Tempat yang Mampu Mengikis Lahan-Lahan di Tepian Pantai dan Mengancam Kedudukan Jalan di Sepanjang Wilayah Pesisir .....	96
Gambar 2.18.	Kenampakan Batuan Granit dengan Struktur Rekahan sebagai Jalur Keluarnya Mataair di Gunung Pasat, Pulau Banggai .....	98
Gambar 2.19.	Singkapan Lapukan Batugranit yang Tebal di Sebelah Utara Kota Banggai di Pinggir Jalan Arah ke Lambako .....	100
Gambar 2.20.	(A) Singkapan Batugamping Berlapis dari Formasi Salodik di Desa Panenteng, Bulagi Utara; (B) Batugamping yang Dikupas Berwarna Putih Bersih Merupakan Bahan Baku Pembuatan Semen Pozolan dan Bahan Campuran Traso atau Bata Pres; (C) Endapan Batugamping Mengapur ( <i>Chalky</i> ) dari Satuan Endapan Teras Gamping di Desa Sabang, Bulagi Utara.....	102
Gambar 2.21.	Singkapan Lempung Kaolin sebagai Hasil Pelapukan Batugamping.....	102
Gambar 2.22.	Sebaran Batupasir Kuarsa yang Terdapat di Pantai Lambako, Banggai, sebagai Salah Satu Bahan Baku <i>Coneblock</i> dan Bata Pres .....	103
Gambar 2.23.	(A dan D) Kenampakan Selang-Seling Sekis yang Rapat dari Satuan Batuan Malihan di Desa Patukuki, Peling Tengah; (B) Singkapan Selang-Seling Sekis dan Lempung Abu-Abu dari Satuan Batuan Serpih di Pinggir Jalan Arah ke Desa Lalan, Pulau Banggai; (C) Selang-Seling Lempung dan Mika Sekis dengan Kemiringan Tegak Dari Satuan Batuan Malihan di Desa Bebek, Kecamatan Liang .....	104
Gambar 3.1.	Neraca air ( <i>Water Balance</i> ) Stasiun Luwuk Bubung Tahun 2005–2009 .....	119
Gambar 3.2.	Pengukuran Kondisi Udara di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	124

Gambar 3.3.	Segitiga Oldeman untuk Penentuan Masa Tanam bagi Pertanian Tanaman Semusim.....	129
Gambar 3.4.	Proses Pemanasan Udara Kota Akibat Iklim Mikro (Iklim Bahang) .....	133
Gambar 3.5.	Pengukuran Parameter Kualitas Airtanah pada Satuan Ekoregion Wilayah Pesisir Bergisik .....	139
Gambar 3.6.	Pengukuran Potensi Air Sungai dan Mataair pada Satuan Ekoregion Wilayah Pesisir Bergisik.....	141
Gambar 3.7.	Mataair Luk Panenteng di Kecamatan Bulagi Utara	141
Gambar 3.8.	Kondisi Umum Airtanah yang Relatif Dangkal (A dan B) dan Pengukuran Parameter Kualitas Airtanah pada Satuan Ekoregion Dataran Aluvial Pesisir .....	146
Gambar 3.9.	Kondisi Umum Air Sungai yang Dimanfaatkan sebagai Sumber Air Irigasi Lahan-Lahan Sawah pada Satuan Ekoregion Dataran Aluvial Pesisir.	147
Gambar 3.10.	Kondisi Hidrologi pada Satuan Ekoregion Dataran Aluvial Rawa di Desa Badumpayan, Banggai Selatan .....	150
Gambar 3.11.	Kondisi Hidrologi Sungai dan Mataair pada Satuan Ekoregion Lembah Antarperbukitan atau Pegunungan di Desa Alakasing, Peling Tengah .	152
Gambar 3.12.	Beberapa Mataair Potensial yang Muncul dari Rekahan Batugamping Formasi Peling pada Ekoregion Perbukitan dan Pegunungan Karst di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	156
Gambar 3.13.	Mataair yang Keluar dari Struktur Celah Batugamping yang Terdapat di Desa Kautu, Tinangkung dan Desa Pasir Putih, Banggai .....	156
Gambar 3.14.	Pengukuran Potensi Airtanah di Desa Kautu, Tinangkung dan Desa Kombutokan, Totikum pada satuan Ekoregion Perbukitan dan Pegunungan Struktural .....	158
Gambar 3.15.	Kondisi Aliran Permukaan (Air Terjun) di Desa Luksagu, Tinangkung Utara, dengan Debit Aliran yang Potensial .....	160

Gambar 3.16.	Kondisi Aliran Sungai Setelah Kejadian Hujan di Desa Dangkanan, Banggai .....	165
Gambar 3.17.	Kenampakan Danau Alani di Kecamatan Buko Selatan .....	170
Gambar 3.18.	Kenampakan Danau Tendetung di Kecamatan Totikum Selatan .....	171
Gambar 3.19.	Kondisi Aliran Sungai dengan Kekeruhan Tinggi Akibat Sedimen Terlarut .....	180
Gambar 3.20.	Aktivitas Pembukaan Hutan untuk Kegiatan Pertanian Ladang dan Penambangan Batugamping Terumbu yang Banyak Dilakukan Masyarakat pada Lereng-Lereng Perbukitan dan Pegunungan .....	185
Gambar 3.21.	Ilustrasi Perjalanan Pencemar dari Sumber Buangan Hingga ke Muara Sungai Bawah Tanah atau Mataair yang Muncul dari Lubang Aliran Bawah Tanah	191
Gambar 4.1.	Berbagai Satwa Endemis di Banggai Kepulauan	203
Gambar 4.2.	Burung Endemis di Banggai Kepulauan .....	206
Gambar 4.3.	Kedudukan Ekoregion <i>Wallacea</i> .....	207
Gambar 4.4.	Berbagai Bentuk Pemanfaatan Pekarangan di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	212
Gambar 4.5.	Grafik Keanekaragaman Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura; Buah-Buahan; dan Tanaman Perkebunan pada Ekoregion Wilayah Pesisir Bergisik di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	214
Gambar 4.6A.	Grafik Keanekaragaman Produksi Tanaman Pangan pada Ekoregion Dataran Aluvial Pesisir di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	215
Gambar 4.6B.	Grafik Keanekaragaman Produksi Tanaman Hortikultura; Tanaman Buah-Buahan; dan Tanaman Perkebunan pada Ekoregion Dataran Aluvial Pesisir di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	216
Gambar 4.7.	Grafik Keanekaragaman Produksi Tanaman Pangan; Hortikultura; Buah-Buahan; dan Tanaman Perkebunan pada Ekoregion Dataran Aluvial Rawa di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	216

Gambar 4.8.	Grafik Keanekaragaman Produksi Tanaman Pangan; Hortikultura; Buah-Buahan; dan Tanaman Perkebunan pada Ekoregion Lembah Antar-Perbukitan atau Pegunungan di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	217
Gambar 4.9.	Grafik Keanekaragaman Produksi Tanaman Pangan; Hortikultura; Buah-Buahan; dan Tanaman Perkebunan pada Ekoregion Perbukitan atau Pegunungan Karst di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	218
Gambar 4.10.	Grafik Keanekaragaman Produksi Tanaman Pangan; Hortikultura; Buah-Buahan; dan Tanaman Perkebunan pada Ekoregion Perbukitan dan Pegunungan Struktural Patahan Batuan Malihan dan Batugamping Napal di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	218
Gambar 4.11.	Grafik Keanekaragaman Produksi Tanaman Pangan; Hortikultura; Buah-Buahan; dan Tanaman Perkebunan pada Ekoregion Perbukitan Struktural Patahan Batuan Vulkanik Tua di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	219
Gambar 4.12.	Grafik Keanekaragaman Produksi Tanaman Pangan; Hortikultura; Buah-Buahan; dan Tanaman Perkebunan pada Ekoregion Perbukitan Intrusif Kelompok Granit Banggai di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	220
Gambar 4.13.	Kondisi Hutan Mangrove di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	229
Gambar 4.14.	Kenampakan Terumbu Karang di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	233
Gambar 4.15.	Ikan Endemik Banggai <i>Cardinal Fish (Pterapogon kaoderni)</i> yang Banyak Ditemukan di Perairan Laut Kabupaten Banggai Kepulauan.....	246
Gambar 4.16.	Persentase Kawasan Hutan menurut Fungsi Kawasan Budi Daya di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	259



Gambar 4.17.	Persentase Persebaran Hutan Lindung di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	260
Gambar 4.18.	Persentase Persebaran Hutan Produksi di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	260
Gambar 4.19.	Persentase Persebaran Hutan Produksi Terbatas di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	261
Gambar 4.20.	Persentase Persebaran Hutan Produksi Konversi di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	261
Gambar 4.21.	Persentase Persebaran Hutan Mangrove di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	262
Gambar 4.22A.	Pengambilan Kayu Hutan di Desa Kalumbatan, Totikum Selatan.....	269
Gambar 4.22B.	Aktivitas Pengambilan Kayu di Labobo dan Tinangkung Utara.....	270
Gambar 4.23.	Beberapa Jenis Gulma yang Dijumpai di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	275
Gambar 4.24.	Buah Kakao ( <i>Theobroma cacao</i> ) yang Busuk di Desa Dangkalan, Kecamatan Banggai dan Desa Alakasing, Kecamatan Peling Tengah .....	281
Gambar 4.25.	Aktivitas Pelabuhan di Kota Salakan dan Kota Banggai.....	289
Gambar 5.1.	Persentase Usia Produktif dan Nonproduktif di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 ..	319
Gambar 5.2.	Grafik Pertumbuhan PDRB Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2007–2010.....	322
Gambar 5.3.	Persentase PDRB per Sektor di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	323
Gambar 5.4.	Potensi Pertanian di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2012 .....	324
Gambar 5.5.	Luas Areal dan Jumlah Produksi Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 .....	326
Gambar 5.6.	Potensi Perkebunan di Kabupaten Banggai Kepulauan.....	326

Gambar 5.7.	Jumlah Keluarga Menurut Tingkat Kesejahteraan di Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2011 ..	332
Gambar 5.8.	Alokasi Anggaran Pendidikan Kabupaten Banggai Kepulauan 2007–2010 (dalam Juta Rupiah) .....	340
Gambar 5.9.	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Banggai Kepulauan Tahun 2007–2010 (dalam Juta Rupiah) .....	342
Gambar 5.10.	Permukiman Kumuh pada Bantaran Sungai dan Perairan Laut Suku Bajo .....	343
Gambar 5.11.	Contoh Reklame Penyuluhan tentang Perilaku Buang Air Besar dan Bentuk Jamban yang Umum Dijumpai di Wilayah Kajian .....	345
Gambar 5.12.	Perilaku Membuang Sampah dan Kondisi Tempat Pembuangan Sampah di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	348
Gambar 5.13.	Sumber-Sumber Air Bersih di Kabupaten Banggai Kepulauan .....	350